

Dukungan keluarga pada lansia dengan Diabetes Melitus Tipe II: *Literature review*

Hana Nur Arini^{1*}, Anggorowati Anggorowati², Rr. Sri Endang Pujiastuti³

^{1,2}Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Indonesia

³Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: arini.hana@yahoo.co.id

Abstrak

Pendahuluan: Diabetes melitus menjadi salah satu masalah kesehatan dunia dimana angka kejadian, komplikasi dan mortalitas lebih tinggi pada kelompok lansia daripada kelompok usia yang lebih muda. Prevalensi kejadian diabetes melitus tipe II pada lansia terus meningkat. Diabetes melitus memerlukan perhatian dalam perawatan bagi penderita dan keluarga. Dukungan keluarga menjadi bagian penting bagi lansia DM dalam mencapai hasil yang optimal. **Metode:** Pencarian artikel menggunakan *database* elektronik seperti *Google scholar*, *Science direct*, *Pubmed* dan *Proquest*. Pencarian artikel yang digunakan yaitu 5 tahun terakhir. Kata kunci yang digunakan diantaranya, “Dukungan Keluarga” dan “Lansia” dan Diabetes Melitus”. **Hasil:** Hasil: Berdasarkan 11 artikel yang dianalisis, menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh pada praktik manajemen diri meliputi diet DM, perawatan kaki, aktifitas fisik, kontrol gula darah, kepatuhan pengobatan, peningkatan mekanisme coping, efikasi diri, dan kualitas hidup lansia. **Simpulan:** Dukungan keluarga mempunyai dampak yang positif bagi lansia dengan DM tipe II.

Kata kunci: Diabetes Melitus tipe II; dukungan keluarga; lansia

Family support in elderly with Type II Diabetes Mellitus: Literature review

Abstract

Introduction: Diabetes mellitus is one of the world health problems where the incidence, complications, and mortality rates are higher in the elderly group than in the younger age group. The prevalence of incidence of type II diabetes mellitus in the elderly continues to increase. Diabetes mellitus requires attention in care for patients and families. Family support becomes an important part for elderly DM in achieving optimal results. **Methods:** Articles search using an electronic database such as *Google Scholar*, *Science Direct*, *PubMed*, and *Proquest*. Articles used were articles from the last 5 years. **Keywords used were** “Family Support”, and “Elderly”, and “Diabetes Mellitus”. **Results:** According to 11 articles that analyzed, shows that family support influence self management practices including diet DM, foot care, physical activity, blood sugar control, medication adherence, improve coping mechanisms, self efficacy and elderly quality of life. **Conclusions:** Family support has positive impact for elderly with type II DM.

Keywords: Type II Diabetes Mellitus; family support; elderly

How to Cite: Arini, HN., Anggorowati, A., Pujiastuti, RSE. (2021). Dukungan keluarga pada lansia dengan Diabetes Melitus Tipe II: *Literature review*. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 7 (2), 172-180

PENDAHULUAN

Diabetes melitus tipe II merupakan tipe diabetes yang sering terjadi dan didapatkan 85-90% dari total penderita DM yang sering ditemukan pada kelompok lansia. Diabetes melitus menjadi salah satu masalah kesehatan dunia dimana angka kejadian, komplikasi dan mortalitas lebih tinggi pada kelompok lansia daripada kelompok lebih muda (Liang Bin, 2020). Diabetes melitus merupakan penyakit kronik yang membutuhkan perawatan dalam jangka waktu panjang. Angka kejadian diabetes melitus yang semakin meningkat menuntut keluarga untuk berperan membantu penderita diabetes melitus terutama pada

lansia. Lansia dengan kondisi keterbatasannya memerlukan perhatian dari keluarga dalam membantu menangani penyakitnya (Pamungkas, 2017). Semenjak diabetes merupakan penyakit kronik yang membutuhkan perubahan yang bermakna pada gaya hidup dan kepatuhan terhadap diet, dukungan sosial merupakan faktor utama bagi penderita untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan perawatan (Pesantes, 2018).

Hasil penelitian Iloh (2018) menunjukkan dukungan keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan usia lanjut, kepatuhan pengobatan dan kontrol gula darah. Faktor yang paling dominan pada dukungan keluarga adalah usia lanjut. Lansia dengan DM tipe II, empat kali lebih mungkin memiliki dukungan keluarga dibandingkan usia <60tahun.

Diabetes melitus memerlukan perhatian dalam perawatannya bagi penderita dan keluarga. Peningkatan efektivitas dukungan pada perawatan diri mempunyai dampak yang lebih besar pada kesehatan dibandingkan penanganan pengobatan. Dukungan sosial seperti dukungan keluarga mempunyai hubungan positif pada lansia dengan DM tipe II. Oleh karena itu dukungan keluarga menjadi bagian penting bagi lansia DM dalam mencapai hasil yang optimal.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah *Literature Review*. *Literature review* merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan berbagai data maupun sumber yang terkait pada sebuah topik dari berbagai sumber diantaranya jurnal, text book dan sumber lainnya yang relevan. Pencarian instrumen pengumpulan data dalam *Literature Review* yang digunakan ini adalah PICO. PICO merupakan metode dalam pencarian informasi. Ada empat komponen PICO yaitu P (*Patient, population, problem*): lansia DM, I (*Intervention*) : tidak ada, C (*Comparison, control*): tidak ada, O (*Outcome*): Dukungan keluarga. Metode dalam *literature review* ini dimulai dari pencarian artikel dalam beberapa jurnal, yaitu *Google Scholar*, *PubMed*, *Proquest*, *Scimedirect* dengan menggunakan kata kunci pencarian PICO, kemudian menyeleksi artikel sesuai dengan kriteria inklusi. Artikel yang sudah diseleksi dilakukan analisis dalam bentuk tabel, Kriteria inklusi *literature review* ditentukan berdasarkan tipe studi, hasil ukur, rentang waktu penerbitan, bahasa, jenis literature, isi literature (terdapat variabel dependen dan independen) dan kesesuaian dengan tema.

Tabel 1. Kriteria inklusi literature review

Tipe studi	<i>Cross Sectional</i> , kuantitatif
Hasil ukur	Dukungan keluarga
Waktu penerbitan	Tahun 2016-2020
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Inggris
Jenis literature	Original artikel
Isi literature	Terdapat variabel dependen dan independen dari tema
Kesesuaian tema	Terdapat kata kunci berupa: dukungan keluarga, lansia DM

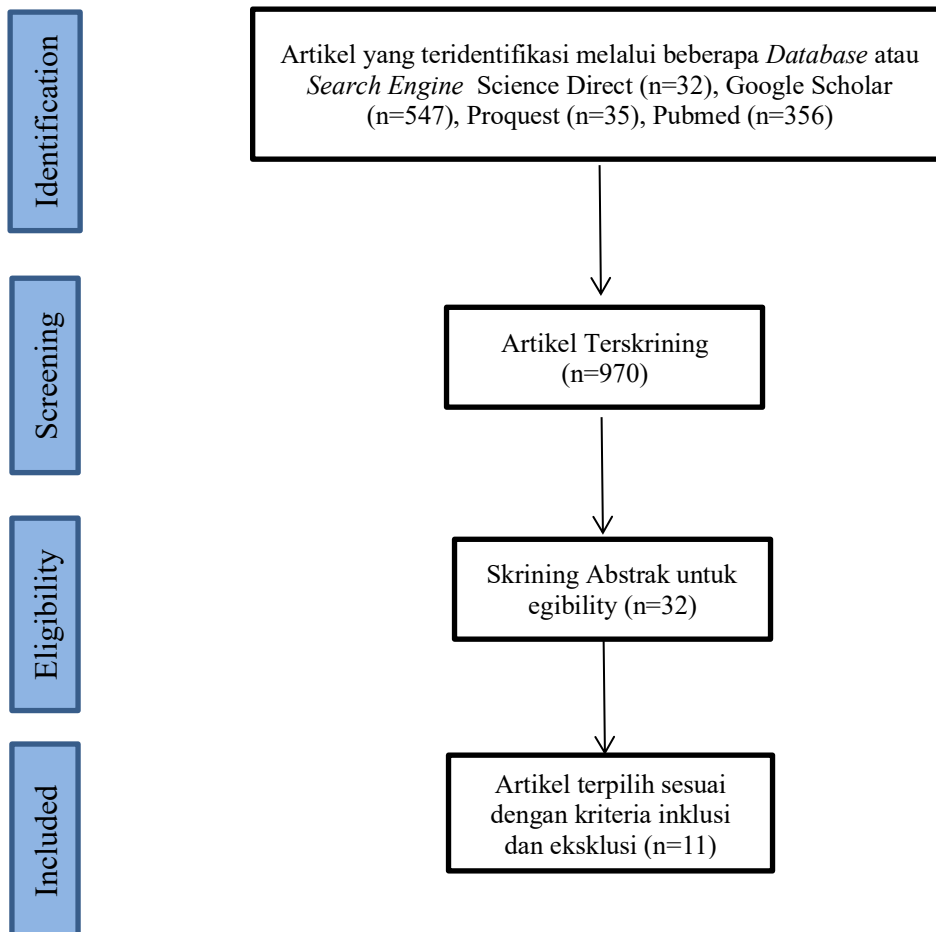
Artikel diperoleh dengan menggunakan cara akses internet seperti *Google scholar*, *Science direct*, *pubmed*, *proquest* dengan rentang waktu penerbitan 5 tahun terakhir secara *fulltext* dengan artikel jurnal yang menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris dengan kata kunci:

Tabel 2. Pencarian *literature review*

Kata kunci pencarian <i>literature review</i>	
Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
Dukungan keluarga	<i>Family support</i>
Lansia DM	<i>Elderly with diabetic</i>

Tabel 3. Strategi dalam pencarian *literature review*

Kata kunci dalam strategi pencarian artikel
1. Dukungan keluarga
2. Lansia DM
3. <i>Family support</i>
4. <i>Elderly with diabetic</i>
5. 1 OR 2 OR 3 OR 4
6. 1 AND 2
7. 3 AND 4



Gambar 1. Bagan proses seleksi artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian literature yang dilakukan di *Google Scholar*, *Pubmed*, *Proquest* dan *Science Direct* menemukan 11 artikel yang yang sesuai dengan kata kunci.

Tabel 4. Hasil review

No	Judul	Tahun	Design Penelitian, Populasi dan sampel	Hasil
1	Dukungan Keluarga pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Kota Semarang Penulis: A Yanto, Dewi Setyawati	2017	Design penelitian <i>Cross Sectional</i> Pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD KRMT Wongsonegoro berjumlah 96 pasien	Dukungan keluarga pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan kategori dukungan keluarga tinggi sebanyak 72,9% dan kategori rendah sebanyak 27,1%. Skor dukungan keluarga pada pasien laki-laki cenderung lebih tinggi daripada perempuan. Skor dukungan keluarga pada pasien yang sudah menikah cenderung lebih tinggi dari pada pasien yang belum menikah. Skor dukungan keluarga pada pasien dengan tingkat pendidikan SLTA cenderung lebih tinggi daripada tingkat pendidikan yang lain.
2	Dukungan Keluarga berpengaruh kualitas hidup pada lansia dengan diagnosa diabetes melitus Penulis : Ratnawati, Chandra	2019	Design penelitian <i>Cross Sectional</i> . Jumlah sampel sebanyak 134 responden lansia DM	Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia diabetes melitus di Kelurahan Citayam Bogor dengan nilai <i>p value</i> 0,000.
3	Dukungan Keluarga terhadap <i>Self Care</i> pada Lansia dengan Diabetes Melitus tipe 2 Penulis: Heriyanti, Sigit M, Lily H	2020	Design penelitian <i>Cross Sectional</i> . Jumlah sampel 121 responden lansia DM	Bentuk dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan penghargaan dan dukungan instrumental. Dukungan keluarga berupa dukungan emosional merupakan variabel paling dominan dan erat kaitannya dengan <i>self care</i> dengan <i>p value</i> 0,001
4	<i>Family support in caring for older</i>	2018	Design penelitian <i>Qualitative design</i> .	Didapatkan 3 tema yang teridentifikasi dalam dukungan

No	Judul	Tahun	Design Penelitian, Populasi dan sampel	Hasil
	<i>people with diabetes mellitus: a phenomenology study</i>		Jumlah sampel 8 responden lansia dengan DM	keluarga lansia DM yaitu perubahan pada lansia DM, dukungan keluarga yang optimal dan dukungan keluarga suboptimal.
	Penulis: Badriah S, Junaiti S			
5	<i>Family support and diabetes: patient's experiences from a public hospital in Peru</i>	2018	Design penelitian <i>Randomized controlled trial</i> . Jumlah sampel 20 individu	Responden menyebutkan bahwa sebagian besar dukungan diterima dari pasangan dan anak. Anggota keluarga mempunyai peran penting dalam meningkatkan semangat penderita, menunjukkan rasa empati dan mengurangi tekanan.
	Penulis: Pesantes			
6	<i>Does social support effect knowledge and diabetes self-management practices in older persons with type 2 diabetes attending primary care clinics in Cape Town, South Africa?</i>	2020	Design penelitian <i>Cross sectional</i> . Jumlah sampel 406 responden	Dukungan keluarga mempunyai hubungan yang positif dengan praktik manajemen diri meliputi diet DM, perawatan kaki, aktifitas fisik, kontrol gula darah.
	Penulis: Werfalli, M, Sebastiana Z, Kathryn M, Naomi S			
7	<i>Family support for medical nutritional therapy and dietary intake among Japanese with Type 2 Diabetes</i>	2020	Design penelitian <i>Cross sectional</i> . Jumlah sampel 289 penderita DM tipe II	Terdapat hubungan yang positif antara tipe dukungan keluarga dengan pola diet pada penderita DM dan pentingnya perbedaan gender untuk lebih efektifnya terapi nutrisi medis
	Penulis: Horikawa dkk			
8	<i>A Systematic Review: Family</i>	2017	<i>Systematic review</i> Dari 23 artikel	Dukungan keluarga mempunyai dampak yang

No	Judul	Tahun	Design Penelitian, Populasi dan sampel	Hasil
	<i>Support Integrated with Diabetes Self-Management among Uncontrolled Type II Diabetes Mellitus Patients</i>			positif pada pola diit yang sehat, peningkatan pemberian dukungan, efikasi diri, meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kontrol gula darah yang lebih baik.
	Penulis: Pamungkas, RA, Kanittha C, Paranee V. A			
9	<i>Family support, medication adherence and glycaemic control among ambulatory type 2 diabetic Nigerians in primary care clinic in Eastern Nigerian</i>	2018	<i>Descriptive study.</i> Jumlah responden 120 penderita DM di Klinik Nigeria	Dukungan keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan usia lanjut, kepatuhan pengobatan dan kontrol gula darah. Faktor yang paling dominan pada dukungan keluarga adalah usia lanjut. Lansia dengan DM tipe 2, empat kali lebih mungkin memiliki dukungan keluarga dibandingkan usia <60tahun
	Penulis: Iloh G, Agwu N			
10	Gambaran Dukungan Keluarga dan Kemandirian Lansia dengan Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo	2018	Design penelitian <i>Cross sectional.</i> Lansia dengan diabetes melitus sebanyak 61 lansia	Dukungan keluarga dengan diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo sebagian besar adalah tinggi yaitu sebanyak 34 responden (56%) dan sisanya adalah cukup sebanyak 27 responden (44%), dimana salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat dukungan keluarga adalah hubungan keluarga dengan pasien. Peran pasangan adalah sebagai motivator merupakan dorongan atau dukungan untuk membangkitkan, membangun kualitas, membentuk dan mencapai tujuan hidup yang lebih baik.
	Penulis: Dawan A			

No	Judul	Tahun	Design Penelitian, Populasi dan sampel	Hasil
11	Karakteristik, Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri pada Lanjut Usia Diabetes Melitus Tipe 2 di Kelurahan Padangsari Semarang	2016	Design penelitian <i>Cross sectional</i> . Lansia dengan DM tipe 2 sebanyak 104 lansia	Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan efikasi diri lansia DM tipe 2 dengan <i>p value</i> 0,008.
Penulis: Ramadhani, DY, Fery A, Rita H				

Hasil analisis artikel didapatkan kesamaan mengenai gambaran dukungan keluarga pada penderita diabetes melitus tipe II. Hasil Penelitian Yanto (2017) menunjukkan dukungan keluarga pada pasien diabetes melitus tipe II di kota Semarang lebih didominasi oleh kategori baik sebesar 72,9%. Penelitian Iloh (2018) menunjukkan sebanyak 77,5% lansia mempunyai dukungan keluarga yang baik. Penelitian Dawan (2018) menunjukkan bahwa dukungan keluarga dengan diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo sebagian besar adalah tinggi yaitu sebanyak 34 responden (56%) dan sisanya adalah cukup sebanyak 27 responden (44%). Penelitian Ratnawati (2019) menunjukkan bahwa dukungan keluarga lansia dengan DM di Desa Citayam Bogor berada dalam kategori baik dalam melakukan pengontrolan kadar gula darah lansia, seperti melalui pengelolaan diet DM, pola istirahat, aktifitas senam DM, senam kaki dan manajemen stres. Hasil penelitian menunjukkan sekitar 70% dukungan keluarga yang diberikan kepada lansia DM tipe II dalam kategori baik.

Lansia dengan DM yang dirawat oleh keluarga selama sakit mempunyai perkembangan yang lebih baik dibandingkan lansia yang dirawat oleh orang lain. Orang yang berada dalam lingkungan yang suportif, kondisinya jauh lebih baik. Dukungan keluarga menyediakan bantuan praktis bagi penderita dan membantu mengurangi beban hidup dengan penyakit. Anggota keluarga mempunyai peran penting dalam meningkatkan semangat penderita, menunjukkan rasa empati dan mengurangi tekanan (Pesantes, 2018).

Dukungan keluarga didefinisikan sebagai persepsi dukungan yang didapatkan dari anggota keluarga, termasuk keluarga inti, keluarga besar, kerabat dan teman. Dukungan keluarga yang baik akan mempengaruhi pelaksanaan program pengobatan diabetes melitus yang dijalani pasien. Penderita DM dengan dukungan keluarga yang baik mempunyai kepatuhan dalam pengobatan dan kontrol gula darah lebih baik daripada penderita tanpa dukungan keluarga. Lansia dengan DM mempunyai kemungkinan empat kali lebih besar untuk memiliki dukungan keluarga dibandingkan penderita diabetes dengan usia <60tahun.

Dukungan keluarga yang dapat diberikan pada lansia dapat berupa dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan penghargaan dan dukungan instrumental. Dukungan emosional berupa ekspresi empati, perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta atau bantuan emosional. Dukungan informasional merupakan dukungan yang diberikan keluarga dalam bentuk memberikan informasi,

arahan atau nasehat yang dibutuhkan lansia DM sebagai upaya meningkatkan status kesehatan. Dukungan penghargaan keluarga dalam bentuk ungkapan hormat (penghargaan) positif untuk lansia. Sedangkan dukungan instrumental diberikan keluarga secara langsung meliputi bantuan seperti tempat tinggal, biaya, dan bantuan dalam aktivitas sehari-hari (Heriyanti, 2020).

Penelitian Heriyanti (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap *self care* lansia dengan DM. Dukungan emosional merupakan bentuk dukungan keluarga yang mempunyai nilai korelasi paling kuat dengan *self care*. Dukungan emosional yang diberikan keluarga kepada lansia DM akan mendorong lansia tersebut untuk dapat menjalani perawatan secara teratur. Dukungan keluarga mempunyai dampak positif pada lansia diabetes melitus, diantaranya berpengaruh pada praktik manajemen diri meliputi diet DM, perawatan kaki, aktifitas fisik, kontrol gula darah, kepatuhan pengobatan, peningkatan mekanisme koping, kualitas hidup lansia, *self care* dan efikasi diri lansia.

Dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan usia lanjut. Lansia dengan DM tipe 2 mempunyai dukungan keluarga yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Pada penelitian Iloh (2018) tingginya dukungan keluarga pada lansia DM berhubungan dengan faktor sosiokultural dan perilaku. Lansia DM cenderung bergantung pada anggota keluarga untuk sumber perawatan diabetes. Ketergantungan pada anggota keluarga mengarahkan untuk memberikan pengawasan perawatan dari anggota keluarga. Tipe dukungan keluarga pada penderita diabetes mempunyai berbagai jenis dan efek yang penting dalam perubahan gaya hidup dan manajemen diri diabetes. Hubungan antara penderita diabetes dengan keluarga terbukti dapat meningkatkan kepatuhan dalam diet dan motivasi perawatan diabetes.

Penelitian Dawan (2018) menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat dukungan keluarga adalah hubungan keluarga dengan penderita. Peran suami atau istri adalah sebagai motivator memberikan dorongan atau dukungan untuk membangkitkan, membangun kualitas, membentuk dan mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Adanya dukungan dari pasangan hidup ini menyebabkan tingkat dukungan keluarga pada lansia menjadi baik. Penelitian Horikawa (2020) menunjukkan sebanyak 87,6% penderita DM laki-laki mendapatkan dukungan dari istri, sebanyak 65,8% penderita wanita mendapatkan dukungan dari suami dan 16,6% mendapatkan dukungan keluarga dari anak. Dukungan keluarga pada lansia DM tipe 2 sangat diperlukan dalam manajemen diabetes, dimana anggota keluarga terlibat dalam banyak aspek kegiatan perawatan kesehatan yang diperlukan lansia DM dalam menjalani hari tuanya lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Dukungan keluarga mempunyai dampak yang signifikan pada kemampuan perawatan diri kondisi penyakit kronik seperti diabetes melitus. Lansia DM dengan dukungan sosial yang lebih tinggi mempunyai kemampuan perawatan diri diabetes yang lebih baik, sehingga dukungan keluarga semestinya dilibatkan dalam manajemen diabetes, khususnya pada penderita lansia, untuk mendukung hasil klinis yang optimal. Perawat komunitas mempunyai peran penting dalam memotivasi dan mengajarkan keluarga mengenai bentuk dukungan keluarga yang dapat diterapkan dalam perawatan lansia DM.

DAFTAR PUSTAKA

Badriah, S, Junaiti S. (2018). Family Support in caring for older people with diabetes mellitus: a phenomenology study. *Science direct, vol 28*, hal 245-249.

- Dawan A. (2018). *Gambaran Dukungan dan Kemandirian Lansia dengan Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Heriyanti, H, Sigit M, Lily H. (2020). Dukungan Keluarga terhadap Self Care pada Lansia dengan Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal of Islamic Nursing, vol 5 no 1*.
- Horikawa C, dkk. (2020). Family support for medical nutritional therapy and dietary intake among Japanese with Type 2 Diabetes. *Nutrients, 12(9),2649*.
- Iloh G, Agwu N. (2018). Family support, medication adherence and glycemic control among ambulatory type 2 diabetic Nigerians in a primary care clinic in Eeastern Nigeria. *Journal of Health Research and Reviews, vol 5 issues 2*.
- Ishak, N, Siti S, Razlina R, Azidah A. (2017). Diabetes self-care and its associated factors among elderly diabetes in primary care. *Journal of Taibah University Medical Sciences, 12(6),504-511*.
- Liang Bin, dkk. (2020). Prevalence and Associated Factors of Diabetes Mellitus in a Very Elderly Chinese Population: A Cross-sectional Study. *Biomed Environ Sci, 33(5):315-322*.
- Mordarska, K, Malgorzata G. (2017). Diabetes in the elderly. *Menopause Rev, 16(2): 38-43*.
- Pamungkas, RA, Kanittha C, Paranee V. (2017). A Systematic review : Family support Integrated with Diabetes Self-Management among Uncontrolled Type II Diabetes Melitus Patients. *Behav, Sci, 7, 62*.
- Pesantes, A. (2018). Family Support and Diabetes: Patient's Experiences From a Public Hospital in Peru. *Qualitative Health Research, vol 28(12) 1871-1882*.
- Ramadhani, DY, Fery A, Rita H. (2016). Karakteristik, Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri pada Lanjut Usia Diabetes Melitus Tipe 2 di Kelurahan Padangsari, Semarang. *Jurnal Ners Lentera, vol 4, no.2*.
- Ratnawati, D, Chandra TW, Geby Z. (2019). Dukungan Keluarga Berpengaruh Kualitas Hidup pada Lansia dengan Diagnosa Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan Indonesia, vol 9 no 2*.
- Sujan, M S, Rafia T, Saiful I, Zannatul F, Abdur R, Miftah M, Shahina P. (2021). Covid 19-spesific diabetes worries amongst diabetic patients: The role of social support and other co-variates. *Prim. Care Diab.* <https://doi.org/10.1016/j.pcd.2021.06.009>.
- Werfalli, M, Sebastiana Z, Kathryn M, Naomi S. (2020). Does social support effect knowledge and diabetes self-management practices in older persons with Type 2 diabetes attending primary care clinics in Cape Town, South Africa? *Plos One, 15(3):e0230173*.
- Yanto, A, Dewi Setyawati. (2017). *Dukungan Keluarga pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di kota Semarang*. Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.